

	News Title : Bappebti Ajak Investor Lakukan Riset Sebelum Investasi Kripto	
	Media Name : chatnews.id	Journalist : Fridz
	Publish Date : 29 May 2024	Tonality : Positive
	News Page : 1	News Value : 1,500,000
	Resources : Tirta Karma Sanjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti))	Ads Value : 500,000
	Section/Rubrication : Home	Topic : Investasi Kripto

Bappebti Ajak Investor Lakukan Riset Sebelum Investasi Kripto



Reporter: **Fridz**
 Author: **Lidya**
 Rabu, 29 Mei 2024



Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi (PBK) Bappebti Tirta Karma Sanjaya (kiri) bersama CEO Tokocrypto Yudhono Rawis dalam acara 'Tokocrypto Indonesia Crypto Outlook 2024' di Jakarta, Rabu (31/1). (Chatnews/Fridz Embu)

CHATNEWS - Pasar **aset kripto** terus bertumbuh di Indonesia. Perkembangan positif ini harus diimbangi dengan naiknya tingkat literasi masyarakat tentang kripto.

Literasi dan edukasi masih perlu terus ditingkatkan demi memaksimalkan pemahaman masyarakat dan meningkatkan adopsi kripto di Indonesia. Para calon investor harus melakukan *Do your Own Research* alias DYOR sebelum berinvestasi di aset kripto. Investor pun harus memastikan memilih platform legal yang terdaftar di **Bappebti** dan gunakan uang dingin sebelum mengambil keputusan.

"Regulator yang mengatur industri kripto memiliki misi yang sama, yaitu agar masyarakat dapat bertransaksi kripto dengan aman dan nyaman," ujar Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi Bappebti, Tirta Karma Sanjaya dalam acara Reku Finance Flash, ditulis Rabu (29/5).

Baca Juga: [Bappebti dan Pintu Gelar Edukasi Aset Kripto untuk Generasi Muda](#)

Menurutnya, Bappebti juga telah dilengkapi dengan Komite Aset Kripto, yang berperan sebagai salah satu motor penggerak untuk memastikan roda industri aset kripto berjalan dalam koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komite juga akan berperan untuk memainkan peran yang sama bagi para pedagang atau exchange. Dengan demikian, proteksi bagi **investor kripto** di Indonesia semakin ketat.

Komite Aset Kripto tersebut terdiri dari beberapa unsur, antara lain Bappebti, kementerian dan lembaga terkait, bursa aset kripto, dan lembaga kliring aset kripto. Terdapat juga asosiasi di bidang aset kripto, akademisi, praktisi, dan asosiasi terkait.

Namun, Tirta melanjutkan, perlindungan investor tersebut akan sulit dilakukan jika masyarakat tidak berinvestasi pada platform yang terdaftar di Bappebti. Persoalan juga bakal muncul jika masyarakat tidak melakukan riset sebelum berinvestasi.

"Oleh karena itu, Bappebti terus mengimbau masyarakat untuk berinvestasi pada platform yang terdaftar di Bappebti supaya bisa mendapatkan perlindungan yang sesuai. Selain itu, tetap utamakan riset sebelum mengambil keputusan. Terutama saat kondisi **pasar kripto** berada pada potensi reli," tandas Tirta.